

STUDENT CENTER FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Achmat Ripai

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2010812110015@mhs.ulm.ac.id

Naimatul Aufa

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

naimatulaufa@ulm.ac.id

ABSTRAK

Student Center Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat bertujuan untuk meningkatkan fasilitas bagi mahasiswa dan organisasi mahasiswa. Adapun permasalahan yang dihadapi bagaimana rancangan *Student Center* yang dapat mewadahi kolaborasi antar kegiatan mahasiswa maupun organisasi mahasiswa. Metode Programming digunakan untuk memecahkan permasalahan arsitektural dan menemukan solusi. Tinjauan referensi dan studi kasus dari beberapa *Student Center* secara global memberikan wawasan pentingnya memperhatikan konteks, membagi zona fungsional, dan memberikan fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan mahasiswa dalam *Student Center*. Konsep perancangan yang digagas adalah konektivitas berupa konektivitas fisik dan visual dengan penekanan pada tata letak ruang, zona aktivitas, dan material serupa. Hasilnya ruang pada *Student Center* bersifat dinamis sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kata kunci: Pusat mahasiswa, Fasilitas Mahasiswa, Konektivitas Fisik Dan Visual, Ruang Dinamis

ABSTRACT

The Student Center of the Faculty of Engineering Lambung Mangkurat University aims to improve facilities for students and student organizations. The problems faced are how to design a Student Center that can accommodate collaboration between student activities and student organizations. Programming methods are used to solve architectural problems and find solutions. A review of references and case studies from several Student Centers globally provides insight into the importance of paying attention to context, dividing functional zones, and providing facilities that support various student activities in the Student Center. The design concept initiated is connectivity in the form of physical and visual connectivity with an emphasis on spatial layout, activity zones and similar materials. As a result, the space in the Student Center is dynamic according to student needs.

Keywords: Student Center, Student Facilities, Physical and Visual Connectivity, Dynamic Space

PENDAHULUAN

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara hukum ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 pada tanggal 1 November 1960. Permulaan berdiri ULM hanya memiliki 4 (empat) fakultas, yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, dan Fakultas Pertanian. Namun pada tahun 1965 Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat didirikan. Fakultas Teknik adalah Fakultas ke-7 yang didirikan di ULM setelah Fakultas Hukum (1960), Fakultas Ekonomi (1960), Fakultas Sosial (1960), Fakultas Pertanian (1961), Fakultas Perikanan (1964), dan Fakultas Kehutanan (1964). Pada saat Fakultas Teknik didirikan pertama kali di Banjarbaru, ULM sudah menjadi Universitas Negeri yang memiliki 2 lokasi tempat, yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru.

Fakultas Teknik berdiri berdasarkan dan disempurnakan berdasarkan SK Nomor 75/Bikuk/1966 tanggal 25 Juli 1966. Saat ini Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat memiliki bangunan *Student Center* yang memiliki luas 180 m² yang diresmikan pada tanggal 27 April 2009. Bangunan ini dipakai oleh 16 Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan himpunan mahasiswa dari Program Studi Teknik Sipil, Arsitektur, Pertambangan, Teknik Kimia, Teknik Lingkungan, Teknik Mesin, Teknologi Informasi, Teknik Rekayasa Geologi, Teknik Rekayasa Elektro, serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Fki Ash-Shirath, Olahraga dan Beladiri Teknik (ORBIT), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), ArtPedia, dan Teknika Cendekia.

Tabel 1. Organisasi Mahasiswa dan Kegiatan

No	Organisasi Mahasiswa		Kegiatan
1.	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)		- Membentuk UU yang dirundingkan bersama dengan Ketua DPM FT. - Melaksanakan survei dan Menampung, serta mempertimbangkan segala aspirasi mahasiswa FT. - Mengawasi pelaksanaan program kerja dan kebijakan BEM, HIMA, dan UKM FT. - Menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam skala FT.
2.	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)		- Merencanakan, melaksanakan serta mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa di FT. - Membina dan Menjaga kesatuan mahasiswa FT. - Memberikan masukan, kritik dan saran serta pemikiran dari mahasiswa FT kepada pimpinan FT (Dekan) maupun kepada masyarakat umum.
3.	Himpunan Mahasiswa (HIMA)	Teknik Sipil (HMS)	Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan maupun minat bakat sesuai dengan program studi. Sebagai tempat aspirasi mahasiswa dari program studi masing-masing.
		Teknik Arsitektur (Himars)	
		Teknik Pertambangan (Himasapta)	
		Teknik Kimia (Himatekkin)	
		Teknik Lingkungan (HMTL)	
		Teknik Mesin (HMTM)	

4.	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Teknologi Informasi (HMTI)	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat minat dan bakat untuk mahasiswa FT.
		Teknik Rekayasa Geologi (Himagro)	
		Teknik Rekayasa Elektro (Himatekro)	
		Fki Ash-Shirath	
		Artpedia	
		Olahraga dan Beladiri Teknik (Orbit)	
		Teknika Cendekia (TC)	

Seiring bertambahnya jumlah mahasiswa dan program studi maka bertambah pula kebutuhan ruang kesekretariatan organisasi mahasiswa yang diperlukan. Ketersediaan ruang untuk menunjang kegiatan yang ada di *student center* sudah tidak cukup, terutama ketika melihat data mahasiswa fakultas teknik pada bulan Februari tahun 2024 berjumlah 2.874, areanya saat ini dinilai cukup kecil untuk menjadi sebuah *student center*, selain itu Fakultas Teknik juga tidak tersedia fasilitas berwirausaha bagi mahasiswa maupun organisasi mahasiswa, dan saat ini tidak ada fasilitas MCK di dekatnya.

Kolaborasi berasal dari kata Latin "*collaborate*" yang berarti bekerja sama, biasanya mencakup proses di mana dua atau lebih entitas bekerja sama untuk

mencapai tujuan bersama. Kolaborasi dalam ruang pada bangunan berarti merancang dan memanfaatkan ruang untuk memungkinkan interaksi dan kerja sama di antara penghuni. Ini biasanya terlihat di kantor, sekolah, pusat penelitian, dan ruang kerja bersama (*co-working space*). Adapun beberapa aspek dari kolaborasi dalam ruang pada bangunan seperti desain terbuka, ruang serbaguna, zona kolaborasi (area komunal), ruang terbuka bersama, teknologi penunjang, dan furniture/perabot yang fleksibel.

PERMASALAHAN

Pada tingkat Universitas maupun Fakultas memerlukan sebuah tempat berkumpulnya mahasiswa selain di dalam ruang kelas yaitu pada luar ruangnya. Banyak Universitas maupun Fakultas menyediakan sebuah bangunan yang sering disebut dengan *Student Center*. Fakultas Teknik juga memiliki sebuah Student Center yang biasa dijadikan oleh mahasiswanya sebagai tempat berkumpul, berdiskusi, mengerjakan tugas maupun hanya sebagai tempat bersantai. Dalam semua Universitas khususnya ULM pasti memiliki beberapa kendala dalam mewadahi kegiatan mahasiswanya tanpa terkecuali Fakultas Teknik ULM itu sendiri. Tantangan yang ada dalam perancangan ini yaitu sebagai berikut :

- *Student Center* sudah tidak cukup dalam mewadahi kegiatan belajar mahasiswa dikarenakan jumlah mahasiswa Fakultas Teknik yang terus bertambah setiap tahun.
- Kurang nya jumlah ruangan sekretariat organisasi mahasiswa yang setiap tahun akan terus bertambah seperti pada tahun 2023 kemarin, ada penambahan dua program studi baru pada Fakultas Teknik.
- Tidak adanya tempat bagi

mahasiswa/organisasi mahasiswa untuk berwirausaha.

- Seiring bertambahnya jumlah mahasiswa setiap tahun keperluan akan ruang berkumpul *student center* yang luas menjadi diperlukan bagi mahasiswa.

Tabel 2. Program Studi Dan Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Pada Bulan Februari 2024

Fakultas Teknik	
Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Teknik Sipil	889
Teknik Arsitektur	338
Teknik Pertambangan	251
Teknik Kimia	345
Teknik Lingkungan	364
Teknik Mesin	330
Teknologi Informasi	298
Teknologi Informasi	298
Rekayasa Geologi	30
Rekayasa Elektro	29
Total	2.874

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka pada *Student Center* Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat terbagi menjadi empat bagian yaitu fungsi bangunan, tinjauan umum konsep, tinjauan umum *Student Center*, dan pustaka arsitektural.

A. Fungsi Bangunan

Student Center merupakan sebuah fasilitas yang berfungsi menunjang kegiatan-kegiatan mahasiswa baik secara akademik maupun non- akademik yang menjadi pusat kegiatan dalam suatu lingkungan Universitas maupun Fakultas. Bangunan ini terdapat tiga pengguna utama dalam fakultas teknik, yaitu mahasiswa, sivitas akademik Fakultas Teknik, dan orang umum (Savitri dkk, 2023). Secara umum, bangunan ini memiliki fungsi sebagai wadah kegiatan belajar, berdiskusi, maupun hanya sebagai tempat berkumpul dan bersantai mahasiswa dari kegiatan akademik atau non akademik tanpa terkecuali dosen, staf, alumni dan berbagai orang umum. Fungsi

pendukung lainnya adalah sebagai tempat kesekretariatan organisasi mahasiswa yang ada di Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.

B. Tinjauan Umum Konsep

Dalam arsitektur, konsep konektivitas mengacu pada bagaimana hubungan dari berbagai elemen desain, seperti bentuk, proporsi, bahan, warna, dan tekstur, bekerja sama untuk membuat struktur yang kohesif dan estetika (Reggiani Aura, 2022)

C. Tinjauan Umum *Student Center*

Student Center adalah fasilitas yang diberikan oleh institusi pendidikan, terutama dari Institusi Perguruan Tinggi atau Universitas, untuk memenuhi kebutuhan luar kelas bagi mahasiswa. *Student Center* adalah tempat di mana mahasiswa dapat berkumpul, belajar, berdiskusi, dan atau terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Adapun tujuan dari *Student Center* adalah untuk membuat lingkungan yang dapat mendukung, nyaman untuk beraktivitas disana, dan meningkatkan pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi (Savitri dkk, 2023).

D. Pustaka Arsitektural

Dalam rancangan *Student Center*, desain fisik bangunan dan desain fungsionalnya harus dipertimbangkan. Ini penting untuk menilai dampak desain pada prestasi akademik siswa (María dan Parra-González, 2023). Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tinjauan arsitektural *student center*.

1. Desain Bangunan: Desain fisik *Student Center* harus menciptakan lingkungan yang ramah mahasiswa. Ini dapat mencakup arsitektur yang menarik, tata letak yang terorganisir dengan baik, dan penggunaan bahan yang ramah lingkungan.

2. Fasilitas Ruang Terbuka: Desain harus mempertimbangkan kebutuhan akan ruang terbuka seperti lobi, aula, atau area terbuka yang dapat digunakan untuk pertemuan sosial dan acara Fakultas.
3. Ruang yang Fungsional: Desain ruang harus dirancang untuk mendukung berbagai fungsi *Student Center*, ruang pertemuan, dan area makan.
4. Teknologi dan Aksesibilitas: *Student Center* harus mencakup fasilitas teknologi yang memadai dan harus dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan aksesibilitas bagi semua mahasiswa, termasuk mereka yang difabel.
5. Keamanan: Desain harus mempertimbangkan keamanan mahasiswa dengan menyediakan sistem keamanan yang memadai dan pengawasan yang efektif.
6. Penggunaan Energi dan Lingkungan: *Student Center* yang berkelanjutan secara lingkungan harus mempertimbangkan penggunaan energi yang efisien, penggunaan material yang ramah lingkungan, dan praktik-praktik hijau lainnya.
7. Ketersediaan Ruang Dalam dan Luar Ruangan: Desain harus mencakup pilihan ruang dalam dan luar ruangan yang sesuai untuk berbagai jenis kegiatan dan acara, baik di dalam maupun di luar bangunan.
8. Ramah Mahasiswa: Arsitektur *Student Center* harus mencerminkan identitas Fakultas dan menciptakan suasana yang ramah dan mendukung bagi mahasiswa. Ini dapat mencakup penggunaan warna, dekorasi, dan desain yang menginspirasi semangat Fakultas.
9. Fleksibilitas: Desain harus fleksibel sehingga *Student Center* dapat beradaptasi dengan perubahan dalam kebutuhan mahasiswa dan perubahan tren dalam pendidikan tinggi.

Tinjauan arsitektural *Student Center* penting karena desainnya dapat memiliki dampak signifikan pada pengalaman mahasiswa, efisiensi operasional, dan dampak keberlanjutan lingkungan (Huang Yu Wei dan Guanghu Jin, 2023). Desain yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademik dan pribadi mahasiswa serta berkontribusi pada kehidupan Universitas yang beragam dan dinamis.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Data lokasi terkait tapak *student center* sebagai berikut :

- Lokasi : Banjarbaru, Kalimantan Selatan
- Alamat : Jalan ULM, Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan (70714)
- Luas : 3.517.53 m²
- Rencana proyek : *Student Center* Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
- Kondisi tanah : Tanah Keras
- Iklim : Tropis
- Batas utara : Jalan ULM dan lahan parkir roda dua dan roda empat
- Batas timur : Jalan ULM dan taman *Park Bo Nim* Fakultas Teknik
- Batas selatan : Jalan ULM dan lapangan *softball*
- Batas barat : Lapangan Voli dan Jalan ULM



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pencapaian menuju lokasi tapak dapat ditempuh melalui beberapa jalan dan tempat yang terkenal seperti museum lambung mangkurat dan bundaran simpang empat banjarbaru. Jarak tempuh dari bundaran simpang empat banjarbaru menuju *student center* FT ULM berjarak 1.5 km ditandai dengan garis jalan berwarna merah, sedangkan jarak tempuh dari museum lambung mangkurat menuju *student center* FT ULM berjarak 600 m ditandai dengan garis jalan berwarna hijau.



Gambar 2. Capaian Lokasi Tapak
Sumber: Analisis Penulis (2024)

B. Konsep Rancangan

konsep konektivitas mengacu pada bagaimana hubungan dari berbagai elemen desain, seperti bentuk, proporsi, bahan, warna, dan tekstur, bekerja sama untuk

membuat struktur yang kohesif dan estetika (Reggiani, 2022).

Konsep konektivitas pada *Student Center* dibagi menjadi dua yaitu konektivitas fisik dan konektivitas visual. Pada konektivitas fisik terbagi menjadi tiga bagian yaitu ruang, aktivitas, dan bentuk. Sedangkan, pada konektivitas visual memberikan gambaran konektivitas dari *Student Center* ke lingkungan sekitarnya dari berbagai arah.

1. Konektivitas Fisik

Konektivitas fisik merupakan hubungan dan interaksi antara elemen-elemen fisik pada bangunan yang mencakup berbagai elemen seperti ruang, aktivitas, dan bentuk. Maka dari itu Konektivitas fisik pada *Student Center* dibagi menjadi tiga bagian yaitu konektivitas fisik ruang, konektivitas fisik aktivitas, dan konektivitas fisik bentuk.

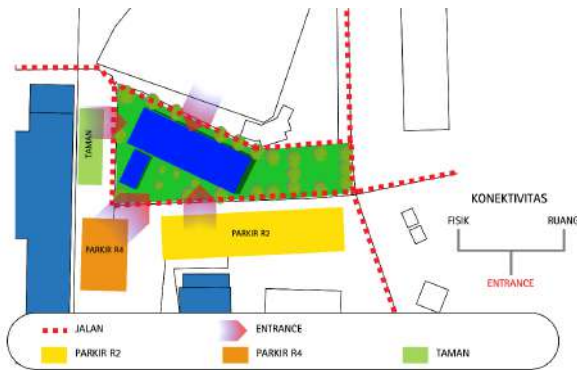


Gambar 3. Konsep Konektivitas Fisik
Sumber: Analisis Penulis (2024)

1.1 Konektivitas Fisik - Ruang

Konektivitas fisik ruang pada *Student Center* berupa aksesibilitas dari penggunaan ramp dan entrance *Student Center* dari beberapa tempat seperti area parkir roda

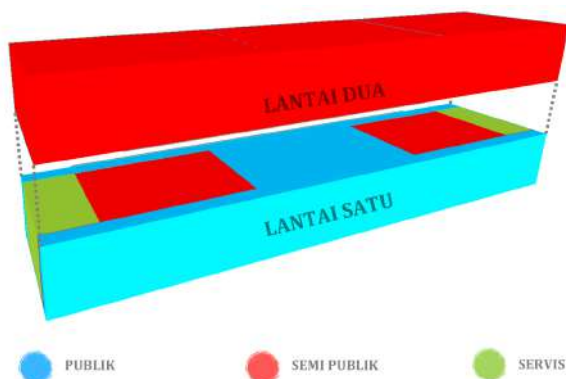
dua, area parkir roda empat, area parkir logistik, dan taman park bo nim.



Gambar 4. Konektivitas Fisik-Ruang
Sumber: Analisis Penulis (2024)

1.2 Konektivitas Fisik - Aktivitas

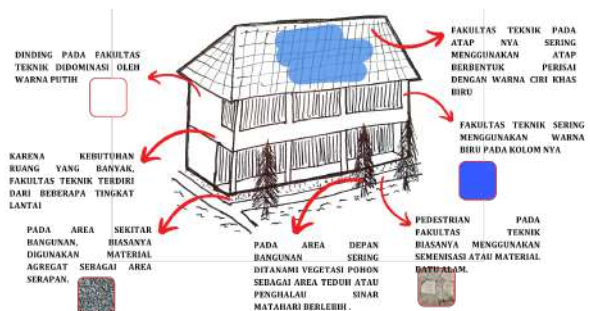
Konektivitas fisik aktivitas pada *Student Center* berupa pengelompokan aktivitas pada *Student Center*. Yang mana pengelompokan tersebut terbagi menjadi dua zona yaitu zona dominan area publik dan zona area semi publik. Zona dominan area publik berada di lantai satu pada *Student Center* yang mana aktivitas di sana berupa kegiatan belajar, berdiskusi, berwirausaha, makan, minum, dll. Sedangkan zona area semi publik berada di lantai dua yang mana berisi kegiatan organisasi mahasiswa seperti rapat, dan lain-lain.



Gambar 5. Zoning Area Lantai
Sumber: Analisis Penulis (2024)

1.3 Konektivitas Fisik - Bentuk

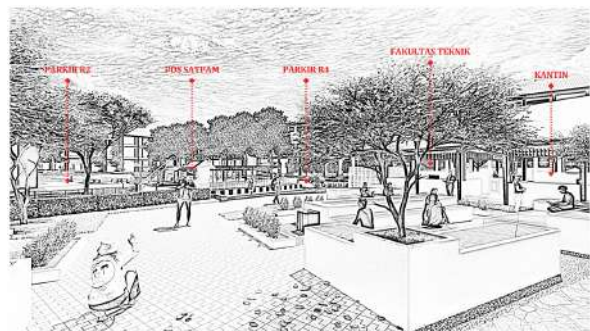
Konektivitas fisik bentuk pada *Student Center* mengacu pada penggunaan elemen-elemen yang serupa antara Fakultas Teknik dan *Student Center*. Elemen-elemen tersebut berupa penggunaan material, tekstur, dan warna yang sama diantara keduanya seperti penggunaan warna biru pada kolom, warna putih pada dinding, penggunaan agregat dan material batu alam pada elemen lanskapnya, dan lain-lain.



Gambar 6. Konektivitas Fisik-Bentuk
Sumber: Analisis Penulis (2024)

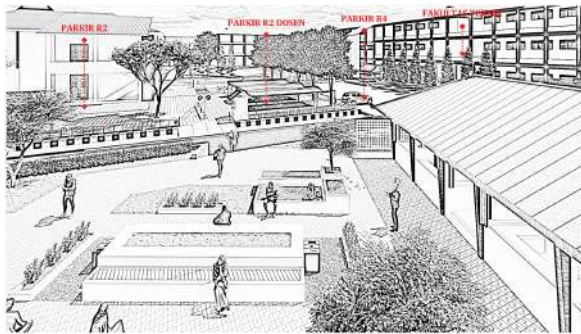
2. Konektivitas Visual

Konektivitas visual pada *Student Center* merupakan gambaran visual hubungan antar elemen-elemen yang ada di sekitar *Student Center* dari berbagai arah. Gambaran visual ini terbagi menjadi lima bagian yaitu visual entrance, visual depan, visual samping kiri, visual samping kanan, dan visual belakang.



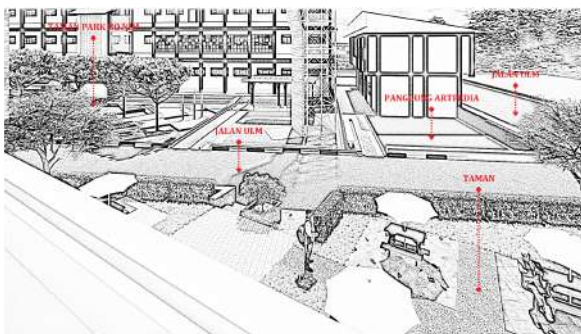
Gambar 7. Visual Entrance
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada visual entrance, konektivitas yang terlihat adalah pengguna *Student Center* terhubung dengan parkir dan taman yang ada di depan *Student Center* serta terdapat ramp sebagai sarana aksesibilitas difabel untuk memasuki area *Student Center*.



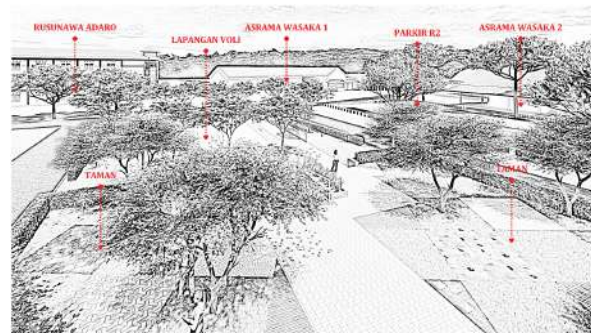
Gambar 8. Visual Depan
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada visual depan, konektivitas yang terlihat adalah mahasiswa yang berada di lantai dua dapat melihat area parkir dan lingkungan sekitarnya melalui bukaan dinding didepan semua ruangnya.



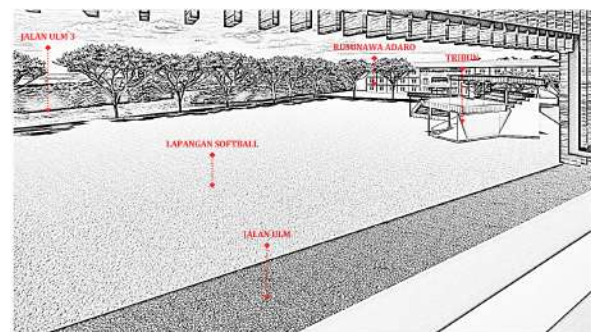
Gambar 9. Visual Samping Kiri
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada visual samping kiri, konektivitas yang terlihat adalah mahasiswa yang berada di lantai dua dapat melihat area taman park bo nim dan lingkungan sekitarnya dari atas.



Gambar 10. Visual Samping Kanan
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada visual samping kanan, konektivitas yang terlihat adalah mahasiswa yang berada di lantai dua dapat melihat lapangan voli dan area terbuka dari persimpangan jalan yang mengarah ke Fakultas Teknik dan lingkungan sekitarnya melalui bukaan dinding didepan semua ruangnya.



Gambar 11. Visual Belakang
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada visual belakang, konektivitas yang terlihat adalah mahasiswa yang berada di lantai dua dapat melihat jalan ulm dan lapangan *Softball* pada area belakang *Student Center*, serta juga lingkungan di sekitarnya.

HASIL

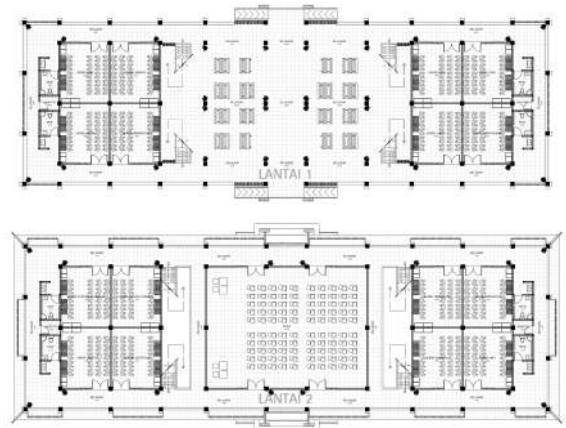
A. Rancangan Tapak



Gambar 12. Situasi dan Site Plan Student Center
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada siteplan menuju *Student Center* terdapat tiga entrance sebagai jalan masuk, yaitu entrance dari area parkir roda dua, area parkir roda empat, dan area taman park bo nim. Serta satu entrance tambahan khusus untuk logistik yang berada di belakang bangunan. Pada entrance utama terdapat ramp sebagai jalur difabel dengan ukuran 150 cm dilengkapi dengan *railing besi*. Lalu pada saat memasuki area *Student Center* terdapat taman, area *Student Center* yang terdiri dari meja-meja yang telah tersusun sedemikian rupa, area servis (MCK), dan kantin sebagai bangunan pendukung *Student Center* yang terletak di depannya.

B. Denah dan Tampak



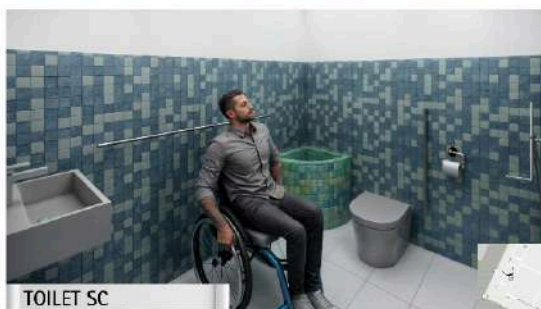
Gambar 13. Denah Lantai Satu dan Lantai Dua Student Center
Sumber: Analisis Penulis (2024)



Gambar 14. Tampak Student Center
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada lantai satu terdapat area semi publik berupa ruang kesekretariatan ormawa dari setiap himpunan mahasiswa maupun unit kegiatan mahasiswa. Sedangkan area student center, toilet, janitor, kantin dan taman sebagai area publik. lalu pada lantai dua terdapat aula, ruang kesekretariatan ormawa dari setiap himpunan mahasiswa maupun unit kegiatan mahasiswa, toilet, dan janitor merupakan area semi publik.

C. Interior dan Eksterior



Gambar 15. Perspektif Interior
Sumber: Analisis Penulis (2024)



Gambar 16. Perspektif Eksterior
Sumber: Analisis Penulis (2024)

Pada beberapa gambar perspektif interior dan eksterior *student center* memperlihatkan bentuk konektivitas dari bangunan ke lingkungan sekitarnya baik dari konektivitas fisik maupun visualnya.

KESIMPULAN

Student Center merupakan sebuah fasilitas yang berfungsi menunjang kegiatan mahasiswa baik secara akademik maupun non- akademik yang menjadi pusat kegiatan dalam suatu lingkungan Universitas maupun Fakultas. Hal yang melatarbelakangi perlunya *Student Center* Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat yaitu *Student Center* saat ini sudah tidak cukup

dalam mewadahi kegiatan belajar mahasiswa dikarenakan jumlah mahasiswa Fakultas Teknik yang terus bertambah setiap tahun, kurang nya jumlah ruangan sekretariat organisasi mahasiswa yang setiap tahun akan terus bertambah seperti pada tahun 2023 ada penambahan dua program studi baru pada Fakultas Teknik, tidak adanya tempat pasti bagi mahasiswa/organisasi mahasiswa untuk berwirausaha, dan seiring bertambahnya jumlah mahasiswa setiap tahun keperluan akan ruang berkumpul *student center* yang luas menjadi diperlukan bagi mahasiswa.

Dalam konsep konektivitas pada rancangan *Student Center* terbagi menjadi dua yaitu konektivitas fisik dan konektivitas visual. Pada konektivitas fisik terbagi menjadi tiga bagian yaitu fisik, aktivitas, dan bentuk. Sedangkan, konektivitas visual menjabarkan bentuk hubungan *Student Center* pada lingkungan sekitarnya yang digambarkan dalam bentuk visual entrance, visual depan, visual samping kiri, visual samping kanan, dan visual belakang.

Saran

Tujuan yang ingin dicapai yaitu adanya *Student Center* yang mampu memfasilitasi kegiatan-kegiatan mahasiswa Fakultas Teknik baik saat berdiskusi dan belajar bersama maupun unit kegiatan usaha mahasiswa dari himpunan. Untuk dapat memfasilitasi mahasiswa yang berkegiatan di dalamnya, rancangan pada ruang-ruang *Student Center* perlu bersifat dinamis yang mana ruang dalam maupun ruang luarnya bisa menjadi tempat yang dapat disesuaikan tergantung kebutuhan mahasiswa baik akademik maupun non akademik. Selain itu, *Student Center* perlu dilakukan evaluasi empat tahun sekali dalam satu periode saat pergantian dekan untuk

mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dari kinerja *Student Center* dalam memfasilitasi kegiatan mahasiswa Fakultas Teknik dan atau untuk merencanakan kemana arah perkembangan *Student Center* kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Aura, Reggiani. (2022). The Architecture of Connectivity: A Key to Network Vulnerability, Complexity and Resilience. *Networks and Spatial Economics*, 22(3):415-437. doi: 10.1007/s11067-022-09563-y
- María, Elena, Parra-González. (2023). The Importance of the Educational Space for the Use of Active Methodologies. *International journal of childhood education*, 4(1):1-11. doi: 10.33422/ijce.v4i1.338
- Savitri, Shanty., Fitriani, Indah., Haryono, Agus., Araina, Elga. (2023). Development of student centered learning (scl) based learning devices on echinoderms materials. Available from: 10.37304/balanga.v11i1.8987
- Yuwei, Huang., Guanghu Jin. (2023). Research on university architectural design from the perspective of epidemic prevention. 142-146. doi: 10.1201/9781003348023-19